

Pengembangan Potensi Mahasiswa Menjadi Investor Muda di Masa Depan

Development of Students' Potential to Become Young Investors in the Future

Hasrun Afandi UmpuSinga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, Bandar Lampung, Indonesia

Email: hasrunafandi@metrouniv.ac.id

Article History:

Received: 30 Juli 2022

Revised: 2 Agustus 2022

Accepted: 22 September 2022

Abstract: *According to Bruce Llyyd, the capital market acts as a liaison between investors and companies and government agencies through trading long-term instruments such as bonds, stocks, etc. Students as agents of change and the driving force of technological industry progress must have broad insights into financial management, and control that also pays attention to the potential for income in the form of investment. This activity aims to provide knowledge about the capital market and how to manage investments properly and correctly, to students of the Sharia Banking Department, Faculty of Economics and Islamic Business. So it is hoped that with the implementation of this seminar, students will be able to understand the capital market and how to manage investments, and can implement them in their lives in the future.*

Keywords: *Potential Development, Young Investors, Future.*

Abstrak

Pasar modal menurut Bruce Llyyd, pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintahan melalui perdagangan instrument jangka panjang seperti obligasi, saham, dll. Mahasiswa sebagai agent of change dan penggerak roda kemajuan industry teknologi harus memiliki wawasan yang luas mengenai pengelolaan finansial, dan pengendalian yang juga memperhatikan potensi penghasilan dalam bentuk investasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pasar modal, kepada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sehingga diharapkan dengan dilaksanakannya seminar ini, mahasiswa mampu memahami pasar modal dan cara pengelolaan investasi, serta dapat mengimplementasikannya di kehidupannya kelak.

Kata Kunci: Pengembangan Potensi, Investor Muda, Masa Depan.

PENDAHULUAN

Perekonomian dalam suatu negara tidak terlepas dari peranan perusahaan-perusahaan bisnis, semakin banyaknya perusahaan bisnis yang besar pada suatu negara, dapat di katakan perekonomian negara tersebut maju. Untuk menumbuhkan perusahaan besar dalam suatu negara dibutuhkan anggaran atau modal yang besar pula, perlu peran pemerintah untuk mendorong pertumbuhan perusahaan, salah satunya adalah dengan membuka pasar modal atau capital market. Pasar modal ialah suatu tempat interaksi antara penjual maupun pembeli instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, baik itu berupa surat utang atau disebut juga obligasi, ekuiti atau saham dan reksa dana maupun instrumen-instrumen lainnya.

Pasar modal ialah sarana pembiayaan bagi perusahaan yang terhipun dalam Indonesia Stock Exchange (IDX). Pasar Modal ialah pasar yang memperdagangkan surat berharga jangka panjang. Peran BEI dalam pasar modal adalah sebagai perantara serta pengontrol alur perdagangan efek di Indonesia.

Peran BEI sebagai perantara yakni menyediakan jasa perdagangan efek, sedangkan sebagai regulator, melaksanakan pencatatan terhadap instrumen efek, mencari likuiditas dari sarana investasi efek serta mempublikasikan informasi bursa, sedangkan peranan Indonesia Stock Exchange sebagai kontrol yaitu melakukan kegiatan pemantauan transaksi, mencegah terjadinya praktik manipulasi harga yang melanggar perundang-undangan, melakukan kegiatan pembekuan perdagangan kepada emiten saham yang melanggar serta mencabut surat berharga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasar modal memiliki instrumen yang masing-masing instrumen tentunya memiliki risiko. Namun, dari setiap risiko ini tentunya juga menimbulkan keuntungan. Keuntungan dalam berinvestasi saham yaitu dapat diperolehnya deviden atau pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan setelah melalui proses kesepakatan dari para pemegang saham dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahunnya. Selain deviden, juga dapat diperoleh Capital Gain yaitu selisih harga pada saat membeli dan harga pada saat menjual saham. Profit didapatkan dari capital gain ini terjadi ketika investor membeli saham pada harga yang sedang turun/rendah kemudian investor tersebut menjualnya pada harga saham tersebut sedang naik/tinggi.

Untuk mendapatkan capital gain bagi para investor diperlukan pengetahuan yang luas terkait pengetahuan dasar mengenai pasar modal, pengetahuan mengenai perundang-undangannya, informasi terkait kegiatan- kegiatan dalam pasar modal, maupun pelatihan-pelatihan aplikasi cara menganalisa saham.

Pada kegiatan yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah mempunyai indikator tujuan, diantaranya:

1. Mengenalkan Pasar Modal sejak dini oleh Mahasiswa
2. Sebagai kegiatan Edukasi yang akan diaplikasikan bersama dengan Galeri Investasi Syariah
3. Mendapatkan informasi mengenai kegiatan Pasar Modal melalui BEI
4. Mendapatkan bahan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dan diskusi bersama dengan kegiatan Seminar Pasar Modal Syariah dengan tema Pengembangan Potensi Mahasiswa Menjadi Investor Muda Di Masa Depan, *audience* terbuka untuk semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 17 November 2021 dilaksanakan pada Gd. Dekanat Lt. III (Kampus 2 IAIN Metro).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dan diskusi bersama dengan kegiatan Seminar Pasar Modal Syariah dengan tema Pengembangan Potensi Mahasiswa Menjadi Investor Muda Di Masa Depan, *audience* terbuka untuk semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 17 November 2021 dilaksanakan pada Gd. Dekanat Lt. III (Kampus 2 IAIN Metro), seminar dibuka oleh Wakil Dekan 3 (tiga) bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dan didampingi oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, sebagai pembicara Pertama Hendi Prayogi (Kepala Bursa Efek Indonesia Perwakilan Lampung) dan Hasrun Afandi UmpuSinga (Penulis) yang menjabat sebagai Direktur Galeri Investasi Syariah IAIN Metro.

Solusi dari kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan dimulai dari dikirimkannya pengajuan undangan dan tor kegiatan kepada narasumber, kemudian narasumber menyatakan kesediaan sebagai narasumber, narasumber membuat materi yang disesuaikan dengan Tor Panitia dan tema terkait, tahap kegiatan penyuluhan dan tanya-jawab, terakhir tahap penyusunan laporan dan publikasi pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan pada Seminar Pasar Modal Syariah dengan tema Pengembangan Potensi Mahasiswa Menjadi Investor Muda Di Masa Depan bahwa kegiatan dilakukan dengan metode tatap muka (Luring) pada Gd. Dekanat Lt. III Kampus 2 IAIN Metro dengan *audience* terbuka untuk semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro, penyuluhan disampaikan dalam bentuk Power Point Presentation, materi yang disampaikan adalah Investasi di pasar modal: mengenai apa itu investasi?, perbedaan menabung vs Investasi, manfaat keberadaan pasar modal, 8 langkah investasi di pasar modal, penipuan dalam investasi, Efek dan mekanisme perdagangan saham: definisi saham, konsep dasar saham, konsep dasar kenaikan harga dan perdagangan saham, go public, alasan kenapa harus berinvestasi saham.

A. Investasi di Pasar Modal

1. Investasi di pasar modal adalah dengan membeli Efek untuk memperoleh keuntungan berupa capital gain dan dividen, Capital Gain merupakan selisih harga beli dan harga jual efek, sedangkan Dividen merupakan pembagian keuntungan dari perusahaan kepada pemegang saham.
2. Menabung VS Investasi

	INVESTASI	MENABUNG
Tujuan	Memperoleh Untung	Menyimpan
Potensi Resiko	Ada Risiko	Relatif tidak ada risiko
Jenis Transaksi	Jual-Beli	Simpan - pinjam
Tempat Transaksi	Modal	Perbankan

3. Manfaat Pasar Modal

Materi terkait dengan definisi pasar modal adalah Mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dengan pihak yang membutuhkan sarana investasi pada produk keuangan (saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Materi manfaat keberadaan Pasar Modal, manfaat pasar modal: Sumber Pembiayaan, Sebagai salah satu sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi perusahaan dalam mengembangkan usahanya, Wahana Investasi, Sebagai tempat investasi bagi investor yang ingin berinvestasi di aset keuangan, Penyebaran Kepemilikan Perusahaan, Sebagai tempat untuk penyebaran kepemilikan perusahaan kepada masyarakat, Keterbukaan dan Profesionalisme, Salah satu industri yang sangat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme sehingga akan mendorong terciptanya iklim usaha yang sehat, Lapangan Kerja, Menciptakan lapangan kerja/profesi bagi masyarakat, baik sebagai pelaku pasar maupun investor.

4. 8 langkah Investasi di pasar modal

Materi terkait 8 Langkah Investasi di Pasar Modal

1. Pahami tujuan investasi
 - Biaya Pendidikan, Dana Pensiun, dll
 - Jangka pendek, menengah, panjang
2. Kenali profil risiko
 - Risk Averter, Moderate, Risk Taker
3. Pelajari alternatif investasi
 - Saham, Obligasi, Reksa Dana, ETF
4. Pahami tingkat risiko produk investasi
5. Tentukan batas investasi
 - Disesuaikan dengan kemampuan keuangan dan profil risiko
6. Tentukan strategi investasi

7. Manfaatkan jasa profesional (apabila diperlukan)
 8. Pertahankan tujuan investasi
5. Prinsip-Prinsip Dasar Berinvestasi di Pasar Modal
- Pergunakan dana lebih (excess fund).
 - Dapatkan informasi mengenai produk investasi sebanyak mungkin sebelum mengambil keputusan berinvestasi (product knowledge).
 - Jangan menempatkan seluruh dana investasi pada satu jenis instrumen yang sama (Don't put your eggs in one basket).
 - Kenali perusahaan sekuritas dimana anda berinvestasi (know your broker principle).
 - Investasi secara berkala dengan orientasi jangka panjang
6. Penipuan Investasi
1. Waspada dengan penawaran investasi dengan janji-janji palsu (misalnya pasti untung tinggi dalam jangka pendek)
 2. Waspada penawaran investasi yang memaksa atau dengan bujuk rayu (biasanya dengan mengaburkan produk investasinya)
 3. Waspada modus investasi dengan replikasi (misalnya investasi berkedok MLM) dan penguncian Dana (misalnya uang tidak boleh diambil dalam jangka waktu tertentu)
 4. Waspada penawaran investasi dari perusahaan yang tidak jelas (cek izin ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena hanya OJK yang berhak mengeluarkan izin perusahaan investasi di Indonesia)

B. Efek dan Mekanisme

1. Definisi Saham

Bukti kepemilikan suatu perseroan (perusahaan) yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan.

Saham yang kita beli harus memenuhi kriteria minimal 1 lot (100 Lembar Saham)

2. Konsep Dasar Saham

Konsep dasar saham dapat dicontohkan secara sederhana sebagai berikut:

Ex:

- a) Pak Bejo berniat memiliki usaha Bakso, perlu modal Rp 8 juta, namun hanya memiliki dana Rp 1 juta.
- b) Untuk itu Pak Bejo mengajak 7 temannya bersama-sama menanamkan modal @Rp 1 juta.
- c) Sehingga setiap orang dalam per-usaha-an Bakso tersebut memiliki saham senilai Rp 1 juta.

3. Konsep Dasar Kenaikan Harga & Perdagangan Saham

Konsep Dasar Kenaikan Harga & Perdagangan Saham dicontohkan secara sederhana sebagai berikut:

- a) Usaha Bakso Pak Bejo tadi ternyata berkembang sehingga nilainya menjadi Rp 16 juta. Nilai saham Pak Bejo dan teman temannya pun naik 2 kali lipat
- b) Pak Bejo dan teman temannya bisa menjual sebagian atau seluruh saham yang dimilikinya ke orang lain.

4. *Go Public*

Istilah *Go Public* atau yang juga disebut dengan Initial Public Offering (IPO), merupakan proses yang mana status sebuah perusahaan berubah, dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, melalui penawaran saham kepada publik.

Dengan menjadi *Go Public* atau IPO, perusahaan bisa mendapatkan pendanaan untuk mendukung aktivitas usaha. Namun lebih dari itu, ada berbagai manfaat lain yang bisa didapatkan perusahaan dengan menjadi IPO, yang juga tidak luput dari konsekuensinya.

Proses Menjadi Perusahaan *Go Public*

Setelah mengetahui persyaratan untuk menjadi perusahaan publik, lantas bagaimana langkah dan proses pengajuannya?

1. Melakukan RUPS

Langkah pertama yang dilakukan perusahaan untuk menjadi *Go Public* adalah melakukan rapat umum pemegang saham. Rapat ini bertujuan untuk mendapatkan persetujuan atas langkah ini.

2. Menunjuk Penjamin Pelaksana Emisi

Setelah mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang saham, perusahaan kemudian menunjuk Penjamin Pelaksana Emisi atau *Underwriter* untuk membantu proses perusahaan menjadi IPO.

3. Menyiapkan Laporan Keuangan Perusahaan

Selanjutnya, perusahaan perlu menyiapkan laporan keuangan. Dalam proses ini, dapat melibatkan beberapa pihak dari luar, seperti akuntan publik untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan, konsultan hukum untuk memberikan pendapat dari segi legalitas, serta notaris untuk menyiapkan akta perjanjian dan akta perubahan anggaran dasar perusahaan.

4. Mengajukan Pendaftaran

Ketika semua persyaratan sudah lengkap, perusahaan pun siap untuk mengajukan pendaftaran menjadi *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.

5. Menawarkan Saham pada Publik

Jika pendaftaran diterima, selanjutnya perusahaan akan menawarkan saham perdana di pasar modal kepada publik. Nanti, investor dapat membeli saham-saham itu melalui agen yang telah mereka tunjuk.

Setelah menawarkan saham dan berhasil terjual, saham perusahaan tersebut akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Jika ada investor yang tidak kebagian membeli saham di pasar perdana, dapat membeli di pasar sekunder yang ada di BEI.

6. Alasan mengapa berinvestasi saham dapat dilihat pada table berikut:

	Karena	Sehingga
Mudah	Banyak perusahaan sekuritas dan manajer Investasi yang dapat memberi rekomendasi investasi dan ada online trading.	• TIDAK memerlukan pengetahuan yang mendalam • TIDAK Sulit untuk melakukan pemantauan • TIDAK perlu pemahaman yang kuat atas teknologi.
Terjangkau	Mulai dari Rp100 ribu setiap bulan	TIDAK membutuhkan modal yang besar.
Menguntungkan	Investasi secara berkala dengan orientasi jangka panjang	• Investasi di pasar modal BUKAN judi. • TIDAK memiliki risiko yang tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan ini terselenggara atas keinginan untuk membangun pemahaman kepada generasi muda terkait dengan investasi pada pasar modal, dengan narasumber yang kompeten dalam bidang tersebut. Setelah melakukan penyuluhan, terdapat pemahaman dan ketertarikan dari para audience dengan banyaknya audience yang tertarik masuk kelompok studi pasar modal dan mendaftar akun pasar modal pada sekuritas MNC Sekurities.

DAFTAR PUSTAKA

- (1)Booklet Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Level.
- (2)H.A.Umpusinga dan A. Riasari, “STRATEGI INDONESIA STOCK EXCHANGE PERWAKILAN,” vol. 4, no. 2, 2021.
- (3)Pengantar Pasar Modal, penulis : Pandji Anoraga,S.E., M.M ; Piji Pakarti, S.E, penerbit : Rineka Cipta.